

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Dakwah Akun Instagram @fuadbakh**

Menurut beberapa sumber dan penelitian yang telah penulis lakukan bahwa akun @fuadbakh merupakan akun pribadi milik Fuad Bakhtiar yang dimana Fuad sendiri merupakan seorang editor di salah satu stasiun televisi terkenal di Indonesia, selain seorang editor Fuad juga merupakan motivator bagi anak-anak muda yang ingin hijrah. Awalnya akun tersebut hanyalah akun pribadi yang digunakan seperti kebanyakan pengguna Instagram lain yaitu membagikan cerita atau kehidupan pribadinya melalui media, tetapi seiring berjalannya waktu akun tersebut menjadi akun yang sering membagikan video-video yang isinya berkaitan dengan hal-hal yang berbau Islami dan informasi-informasi baru yang belum diketahui kebanyakan orang.

##### **1. Materi Dakwah Akun @fuadbakh**

Maddah atau materi dakwah merupakan salah satu unsur yang tidak boleh hilang dalam proses komunikasi dakwah. Tidak dapat dikatakan seseorang melakukan komunikasi tanpa adanya pesan yang disampaikan, begitu juga dengan dakwah perlu adanya pesan yang disampaikan di dalamnya.

@fuadbakh pada umumnya mengambil materi dari berbagai sumber untuk kemudian dijadikan sebuah konten atau video. Di setiap konten dakwah yang beliau buat atau edit biasanya @fuadbakh selalu menambahkan penjelasan atau pendapat

para ulama dan ustadz serta tidak pernah menghilangkan sumber awal dari video sebelumnya.

Materi dakwah dari akun @fuadbakh sebenarnya bukan hanya tentang dakwah saja melainkan juga informasi-informasi terbaru atau yang sedang terjadi untuk dijadikan konten, namun informasi tersebut berdasarkan sumber yang valid atau berdasarkan fakta, bukan berita-berita hoax seperti yang disebar oleh akun kebanyakan.

Materi dakwah yang difokuskan oleh akun @fuadbakh adalah materi yang belum atau kurang diketahui serta pembongkaran rahasia elit global yang ingin menghancurkan generasi Islam saat ini, contohnya melalui film, musik, serta pakaian yang dilarang dalam Islam.

## **2. Metode Dakwah Akun @Fuadbakh**

Metode atau cara berdakwah akun Fuad yaitu menggunakan beberapa metode yaitu yang pertama *bi al hikma* adalah suatu pendekatan sedemikian rupa yang dilakukan @fuadbakh sehingga pihak objek dakwah atau *followers* mampu melaksanakan apa yang di dakwahnya atas kemampuannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik maupun rasa tertekan. Metode *bi al hikmah* ini bisa kita lihat saat netizen memberi komentar adanya perubahan setelah mereka menjadi *followers* akun tersebut dan itu merupakan atas kemauannya sendiri bukan adanya paksaan dari pihak manapun.

Yang kedua metode *ma'uidzah hasanah* yaitu @fuadbakh dalam menyampaikan dakwahnya menggunakan cara atau dengan nasehat yang baik, ini dapat kita liat pada postingan beliau yang selalu menambahkan potongan video pendek dari ceramah ustadz yang bersifat mengajak manusia ke jalan yang benar dengan cara dan nasehat yang baik serta dengan cara yang lemah lembut.

### **3. Karakteristik Fuad Bakhtiar Sebagai Seorang Da'i**

Karakteristik Fuad sebagai seorang da'i dalam hal penyampaian pesan dakwah kepada mad'u menurut penulis sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang harus dipelajari lagi. Jika dilihat dari profesi Fuad sendiri beliau memang bukan seorang ustadz atau orang yang paham banyak hal tentang ilmu agama, namun karakteristik seorang da'i juga harus dimiliki seorang Fuad karena beliau sekarang sudah banyak dijadikan teladan bagi orang banyak.

Karakteristik seorang da'i yang penulis lihat dari seorang Fuad Bakhtiar adalah beliau mampu mempengaruhi dan merubah mad'u dengan video-video yang beliau buat, beliau juga tau situasi dan kondisi mad'u serta tau materi apa yang cocok dengan mad'u tersebut agar pesan mudah dipahami dan berjalan efektif.

### **4. Efek Dakwah dari Akun @fuadbakh**

Dalam setiap postingan yang di unggah @fuadbakh dalam akun instagramnya pasti menimbulkan reaksi, respon atau efek bagi mad'unya. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias *followers* yang kian bertambah serta berbagai macam komentar positif

maupun negatif yang penulis lihat di kolom komentar akun tersebut, jika dilihat dari beberapa postingan dan insta story akun @fuadbakh banyak yang awalnya tidak menyukai akun @fuadbakh karena bertentangan dengan kesukaan dan gaya anak muda zaman sekarang namun seiring berjalannya waktu banyak juga diantara *followers* akun tersebut yang akhirnya sadar bahwa agama jauh lebih penting dari pada kesenangan dunia. Terlepas dari itu masih ada saja beberapa orang yang tidak menyukai cara Fuad berdakwah. Hal tersebut bisa kita lihat berdasarkan gambar dibawah ini:



mengomentari:  
Bang @fuadbakh, awalnya kesel liat akun nya. Soalnya selalu menjelek-jelekkkan idol yang saya suka. Bts, wanna one, winner, big bang, banyak lagi pokoknya. Tapi alhamdulillah, karena ketidak sukakan saya pada akunya bang @fuadbakh saya semakin sering mwlihatnya dan itu perlahan perlahan membuat saya berfikir bahwa saya benar-benar salah karena mengidolakan mereka. Awalnya berat bingits harus ngapus foto seperti itu 🙄. Harus menghapus semua vidio-vidio yang saya punya. Unfollow akun mereka 🙄. Tapi... lama kelamaan saya sudah mulai terbiasa. Saya baik-baik aja walau tanpa melihat mereka, saya baik baik saja walau tidak mendengar lagu mereka. 🙄🙄. Jadi buat kawan kawan yang baru hijrah seperti saya, semoga kita istiqamah ya. 5 dtk

Skedar sharing aja.. Kalo sy keluar dr KPOP karena sy sadar selama sy suka mereka sy jd sulit menundukkan pandangan. Jd gampang luluh sm cowo krn tampang aja. Jalan pikiran jd drama. Apalagi sy semakin miris wkt liat kelakuan2 fans yg lain malah mendukung sesama artis kpop ganteng utk pacaran, trus sering ngeshare aib si artis bahkan ngarah ke porno. Saya takut saya mulai kyk mereka, jadinya menjauh dan alhamdulillah diperkuat dg postingan2 mas fuad. Barakallah mas fuadbakh

#fuadbakh

Semoga Kegemaran kita terhadap sesuatu tidak menumpukan akidah kita, dan Allah selalu memberikan cahaya pada kita, supaya mampu melihat dan berpegang pada yang Haq dan menjauhi/menolak dengan tegas yang Bathil, meski dibungkus dengan keindahan dunia apapun itu, Bismillah



kak trima kasih atas postingannya selama ini

Saya tidak pernah memaksa siapapun Mereka sendiri yg menyabari kekeliruan mereka sendiri yang bisa menerjemahkan Apa kekeliruan itu, Kalau niat saya memang jahat, keantungan Apa yang bisa saya diambil dari semua ini?

Wa'alaikumussalam, semoga niat antum menghapus itu semua Allah catat sebagai amal soleh, dan memberatkan timbangan amal baik. Niatkan karena Allah biarkan 112 Giga itu nanti diganti dgn kajian2 para ustadz yang mengajak pd ridho Allah, menambah ilmu dunia akhirat, bs download video kajian2 lewat YouTube dsb, atau langsung ikut kajian2 nya, keep Istiqomah! Hijrah bukan hanya semusim 🙄 mulai dengan bismillah 🙏

**B. Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2015 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Sebagai Followers Terhadap Dakwah Akun Instagram @fuadbakh**

Persepsi terjadi karena adanya suatu objek yang diteliti atau diamati, dari objek atau sasaran yang diamati tersebut maka akan muncul stimulus atau rangsangan yang mengenai alat indera dimana objek dalam hal ini adalah postingan baik video maupun foto yang di posting dari akun @fuadbakh, yang dimaksud alat indera itu sendiri adalah alat indera untuk menerima stimulus yang kemudian diterima dan diteruskan oleh syaraf pusat sebagai kesadaran. Oleh karena itu dalam hal ini mahasiswa yang menjadi followers atau menjadi narasumber dalam penelitian ini diharapkan memiliki panca indera yang cukup baik agar apa yang stimulus terima akan diteruskan ke otak dan berujung pada persepsi yang berkualitas pada objek.

Persepsi mahasiswa adalah bagaimana mahasiswa yang menjadi follower akun instagram @fuadbakh memberi kritikan atau tanggapan terhadap apa dirasakan, didengar dan dilihat selama menjadi followers akun tersebut. Untuk mengetahui persepsi dari mahasiswa UIN Raden Fatah tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan metode wawancara kepada mahasiswa yang menjadi followers akun @fuadbakh.

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa komunikasi penyiaran Islam angkatan 2015 UIN Raden Fatah berjumlah 12 orang yang terdiri dari tiga kelas, maka penulis dapat merangkum beberapa persepsi mahasiswa UIN Raden Fatah

palembang sebagai followers terhadap dakwah akun instagram @fuadbakh sebagai berikut:

### **1. Bagaimana Pendapat Anda Tentang Dakwah Akun Instagram @fuadbakh?**

Akun @fuadbakh merupakan akun media sosial yang digunakan pemiliknya untuk menyebarkan hal yang bernilai positif seperti dakwah dan informasi-informasi berupa fakta-fakta untuk diketahui dan menginspirasi pengguna instagram lain, hal tersebut dikemukakan oleh narasumber atau salah satu *follower* beliau yang bernama Ayubhar

“Akun tersebut merupakan akun media sosial yang digunakan oleh pemiliknya untuk berdakwah melalui video, audio maupun tulisan yang bisa menginspirasi banyak orang yang melihatnya”.<sup>1</sup>

Bukan hanya berdakwah menggunakan media sosial saja, Apip Rahman Hakim mahasiswa KPI kelas A menambahkan bahwa akun Fuad ini juga berdakwah dengan cara yang kreatif dan inovatif, serta kekinian, karena selain seluruh lapisan masyarakat, dakwah fuad ini memang tertuju pada anak muda yang kadang malas ke majelis ilmu supaya bisa mendengarkan dakwah singkat yang di posting di akunnya.

“Dakwah Fuad melalui akun instagram menurut saya kreatif dan inovatif karena mengajak orang pada kebaikan dengan cara yang berbeda, tidak menggurui, memperingatkan amar ma’ruf nahi mungkar yang dapat menjangkal seluruh lapisan masyarakat terutama kaum milenial saat ini yang lebih aktif disosial media daripada di masjid ataupun di majelis ilmu.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ayubhar, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 14:21 WIB

<sup>2</sup> Apip Rahman Hakim, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang 15 Juli 2019 Pukul 08:04 WIB

Hal serupa juga di benari oleh mahasiswa yang bernama Sofiana yang juga merupakan followers dari akun tersebut.

“Tentunya sangat banyak menarik minat masyarakat kaula muda, karena yang banyak menggunakan instagram kebanyakan anak muda, dengan adanya postingan dari Fuad ini banyak anak muda yang secara tidak langsung mau mendengarkan ceramah dengan cara yang berbeda”.<sup>3</sup>

Menurut beberapa narasumber cara pengemasan video oleh akun @fuadbakh sangat apik dan kreatif, hal ini dilakukan Fuad untuk menarik minat anak muda pengguna instagram agar mau melihat dan tertarik dengan apa yang disampaikan. Hal ini dapat kita liat berdasarkan hasil wawancara berikut ini.

Triana Hambar Susanti mengatakan:

“Kalau menurut saya akun @fuadbakh ini kreator sekaligus editor, dimana beliau mengemas dakwah Islam itu dengan cara yang berbeda dengan menggunakan media yang ada sehingga dakwah yang disampaikan tidak monoton”.<sup>4</sup>

Yuni Saadah juga mengatakan:

“Menarik, editan videonya bagus, terkadang diselipkan humor juga, dan beliau selalu memposting apapun berdasarkan fakta yang ada”.<sup>5</sup>

Selain dari dari cara mengeditnya yang dapat menarik para pengguna instagram, tema yang diangkat oleh akun Fuad juga mengikuti perkembangan zaman dan selalu update dengan berita-berita terbaru yang baanyak diikuti oleh anak muda. Hal ini dapat dilihat dari jawaban beberapa narasumber berikut ini.

---

<sup>3</sup> Sofiana, Mahasiswa KPI B, Wawancara Pribadi, Palembang, 11 Juli 2019 Pukul 16:56 WIB

<sup>4</sup> Triana Hambar Susanti, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 11 Juli 2019 Pukul 10:56 WIB

<sup>5</sup> Yuni Saadah, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB

Putrillah Mawaddah mengatakan:

“Akun Fuad itu sangat menginspirasi terutama untuk kaum milenial, contohnya beliau berdakwah dengan tema-tema yang sedang terjadi atau disukai anak muda jaman sekarang seperti mengangkat tema tentang k-pop, larangan pacaran, iluminati dan lain lain”.<sup>6</sup>

Vina Septia Putri mengatakan:

“Menurut saya akun dakwah Fuad sederhana, menarik, dan dapat dipahami oleh setiap kalangan mulai dari remaja hingga orang tua”.<sup>7</sup>

Rika Sari juga mengatakan:

“Dakwah yang disampaikan itu bisa mengiring opini publik untuk merespon fenomena-fenomena yang ada di masyarakat dalam perspektif agama”.<sup>8</sup>

Diki saputra juga mengatakan meskipun mengangkat tema yang mengikuti zaman atau hal-hal yang sedang terjadi, namun akun @fuadbakh membahas hal tersebut ke dalam perspektif Islam.

“Menurut saya dakwah akun instagram @fuadbakh ini fleksibel mengkaji dari dari sisi pengalaman kehidupan yang terjadi saat ini dan dikaji sesuai dengan tuntunan islam”.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa akun @fuadbakh merupakan akun media sosial instagram yang di kelolah oleh konten kreator sekaligus editor yang bernama Fuad Bakhtiar untuk menyebarkan konten-konten positif yang menjurus ke konten Islami atau dakwah, Fuad sendiri menurut

---

<sup>6</sup> Putrillah Mawaddah, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 13:24 WIB

<sup>7</sup> Vina Septia Putri, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB

<sup>8</sup> Rika Sari, Mahasiswa KPI B, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 10:36 WIB.

<sup>9</sup> Diki Saputra, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019.



beberapa *follower* merupakan orang yang kreatif dan inovatif dalam mengemas setiap konten dakwahnya, selain itu tema yang diangkat pun selalu mengikuti perkembangan zaman, yang artinya Fuad tau bagaimana cara menarik perhatian para pengguna instagram yang kebanyakan anak muda untuk melihat konten dakwah yaitu dengan tema yang mereka sukai.

## **2. Menurut Pendapat Anda Bagaimana Materi Dakwah Yang Disampaikan Oleh Akun @fuadbakh?**

Menurut Diki Saputra materi dakwah yang diangkat oleh akun @fuadbakh itu bersifat *amar ma'ruf nahi mungkar*, karena sifatnya mengajak manusia ke jalan yang benar dan mengajak manusia untuk berfikir bahwa kehidupan dunia itu hanya sementara.

“Materi yang disampaikan bersifat mengajak kepada kebaikan dan menghindari dari kemungkaran, dari materi yang disajikan mengajak kita berfikir, menyadari bahwa apa yang terjadi hanya sebuah pandangan duniawi yang menipu mata kita”.<sup>10</sup>

Pendapat lain dari Sofiana mengatakan bahwa materi dakwah yang diangkat oleh akun @fuadbakh ini beragam mulai dari materi yang ringan hingga materi yang berat, meskipun demikian materi dakwahnya masih bisa dipahami oleh semua kalangan.

---

<sup>10</sup> Diki Saputra, Mahasiwa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019.

“Materinya beragam mulai dari materi yang ringan sampai yang berat di bahas di akun tersebut, meskipun materinya berat tapi cukup mudah untuk dipahami oleh para remaja atau anak muda sekarangi”.<sup>11</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh Vina Septia Putri

“Menurut saya materi dakwah yang disampaikan oleh akun Fuad dapat dipahami oleh semua kalangan khususnya remaja”.<sup>12</sup>

Rika Sari mengatakan:

“Materi yang disampaikan menarik dan mudah dicerna”.<sup>13</sup>

Selain mudah dipahami, materi dakwah @fuadbakh sangat *up to date*, dan *variatif*, misalnya mengangkat teman tentang sunnah Rasulullah, tentang akhir zaman, tentang k-pop yang sangat diminati anak muda, dan yang terbaru adalah dunia perpolitikan.

Apip Rahman Hakim mengatakan:

“Materi dakwah yang disampaikan Fuad itu variatif dan up to date, ada tentang k-pop, tentang sunnah nabi shalallahu alaihi wasallam, tentang akhir zaman, hingga ke ranah dunia perpolitikan. Dengan berbagai macam materi yang disajikan membuat followers tidak bosan dengan postingan yang diunggah di akun Fuad”.<sup>14</sup>

Bukan hanya mudah dipahami oleh semua kalangan tetapi dakwah Fuad seperti yang disinggung Apip diatas merupakan dakwah yang memang ditujukan untuk anak-anak muda pengguna media sosial instagram, hal ini dapat dilihat dari konten-konten

---

<sup>11</sup> Sofiana, Mahasiswa KPI B, Wawancara Pribadi, Palembang, 11 Juli 2019 Pukul 16:56 WIB.

<sup>12</sup> Vina Septia Putri, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.

<sup>13</sup> Rika Sari, Mahasiswa KPI B, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 10:36 WIB.

<sup>14</sup> Apip Rahman Hakim, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang 15 Juli 2019 Pukul 08:04 WIB.

yang beliau posting, salah satu konten yang *booming* atau jadi perbincangan anak muda pengguna instagram pada saat itu adalah kala akun @fuadbakah mengangkat tema tentang k-pop yang berhubungan dengan iluminati yang dapat merusak generasi muslim saat ini. Hal tersebut juga bisa kita lihat dari beberapa respon narasumber dibawah.

Rasmillah mengatakan:

“Materi dakwahnya sesuai apa yang anak muda butuhkan, karena menurut pendapat saya sasaran dakwah Fuad itu anak-anak muda sebagai generasi Islami. Contohnya materi yang diangkat tentang musik k-pop, tentang fitnah akhir zaman yang dibuat oleh orang kafir, tentang kelompok iluminati yang merusak generasi muslim sekarang “.<sup>15</sup>

Meskipun mengangkat tema yang disukai anak muda atau mengikuti tren yang ada saat ini, namun dakwah yang disampaikan di akun @fuadbakh menurut beberapa narasumber selalu berdasarkan fakta yang ada.

Ayubhar mengatakan:

“Dakwah yang disajikan menarik, sesuai fakta yang ada saat ini, selain itu dia juga selalu update dengan berita terbaru jadi bukan hanya berkaitan tentang pengajaran tauhid, hukum Islam, tetapi juga kehidupan disekeliling kita contohnya sosial politik yang juga terkait dengan ajaran Islam”.<sup>16</sup>

Yuni Saadah mengatakan:

“Menarik, editannya bagus, humoris, dan beliau memposting apapun berdasarkan fakta yang ada”.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Rasmillah, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 08:24 WIB.

<sup>16</sup> Ayubhar, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 14:21 WIB.

<sup>17</sup> Yuni Saadah, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.

Widia Oktaviani mengatakan:

“Materi dakwahnya bagus, tidak ada yang menyimpang, dan mudah diterima”.<sup>18</sup>

Menurut penjelasan narasumber atau *followers* diatas dapat disimpulkan bahwa materi yang diangkat oleh akun @fuadbakh ini lebih ke mengajak orang untuk sama-sama mengkaji dan belajar khususnya anak muda sebagai generasi penerus Islam. Materi yang diangkat akun @fuadbakh ini ringan, mudah dipahami oleh siapapun, berdasarkan fakta dan disertai sumber yang jelas, selalu mengikuti perkembangan zaman, contoh materi yang diangkat di akun ini yaitu tentang larangan pacaran bagi anak-anak muda, tentang k-pop dan musik-musik yang dilarang dalam Islam, bahaya kelompok iluminati, penggunaan media yang baik dan benar dan lain sebagainya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Endang Saifuddin Ansar dalam buku Ilmu Dakwah karya Moh. Ali Aziz yang membagi pokok-pokok ajaran Islam menjadi beberapa bagian sebagai berikut.<sup>19</sup>

Pertama materi akidah, yang meliputi iman kepada Allah, ini bisa kita lihat dari konten @fuadbak yang mengambil tema tentang fitnah kelompok Iluminati, dimana di dalam konten tersebut kita diingatkan untuk berhati-hati dalam mempercayai sesuatu dan jangan sampai terjerumus kedalam perbuatan musrik yang dibuat oleh kelompok kafir untuk menghancurkan Islam. Iman kepada Rasul, ini dapat kita lihat

---

<sup>18</sup> Widia Oktaviani, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 09:35 WIB.

<sup>19</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 20014) h. 332

dari postingan beliau yang mengangkat tema tentang kecintaan anak muda terhadap k-pop, dari postingan tersebut kita diingatkan untuk lebih mencintai dan mengidolakan Rasulullah SAW. dari pada mengidolakan orang kafir yang belum tentu mengenal kita.

Kedua materi syariah, hal tersebut bisa kita lihat dari postingan yang mengangkat tema tentang pakaian yang baik bagi wanita muslim, musik-musik yang dilarang dalam Islam dan lain-lain.

### **3. Apa Saja Pesan yang dapat Anda Ambil dari Potingan @Fuadbakh?**

Berdasarkan hasil wawancara kepada Triana Hambar Susanti, pesan yang diambil dari postingan akun @fuadbakh menurut Triana adalah pesan yang disampaikan mudah dipahami dan pesannya selalu mendalam sehingga mudah diingat.

Triana Hambar Susanti mengatakan:

“Pesannya itu dalam dan mudah dipahami”.<sup>20</sup>

Vina Septia Putri mengatakan:

“Pesan yang dapat saya ambil dari postingan akun Fuad itu bahwa setiap yang diposting oleh Fuad tidak pernah menyeleweng dan setiap postingan dapat diambil pelajaran”.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Triana Hambar Susanti, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 11 Juli 2019 Pukul 10:56 WIB.

<sup>21</sup> Vina Septia Putri, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.

Apip Rahman Hakim mengatakan:

“Pesan yang dapat saya ambil yaitu jadilah sebaik-baik manusia yang selalu menebar kebaikan, amar ma’uf nahi mungkar, tidak berhenti berkarya meski selalu dapat cibiran dari oknum tertentu yang tidak bisa menerima dakwahnya”.<sup>22</sup>

Putrillah Mawaddah

“Pesannya syiarkan atau berdakwahlah walaupun hanya satu ayat seperti di dalam hadist nabi”.<sup>23</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa dari akun @fuadbakh mengajarkan mereka untuk bahwa setiap informasi yang kita peroleh dari media apapun ada baiknya untuk dilakukan penelitian terlebih dahulu terkait benar atau salahnya informasi tersebut.

Diki Saputra mengatakan:

“Pesan yang dapat diambil dari akun @fuadbakh, ketika mendapat informasi hendaklah melakukan tabayyun, tidak mudah menilai sesuatu sesuai dengan apa yang pribadi kita nilai dari luar saja, informasi yang kita dapat harus berdasarkan fakta dan disertai dalil yang kuat bukan hanya opini semata”.<sup>24</sup>

Rika Sari juga mengatakan hal hampir sama dengan pendapat diatas:

“gunakanlah media sebaik mungkin, jangan gunakan untuk hal-hal yang negatif dan merugikan orang banyak”.<sup>25</sup>

Yuni Saadah

---

<sup>22</sup> Apip Rahman Hakim, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang 15 Juli 2019 Pukul 08:04 WIB.

<sup>23</sup> Putrillah Mawaddah, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 13:24 WIB.

<sup>24</sup> Diki Saputra, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 .

<sup>25</sup> Rika Sari, Mahasiswa KPI B, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 10:36 WIB.

“bisa merubah mindset saya tentang dakwah dan informas lainnya juga”.<sup>26</sup>

Pesan lainnya dari postingan @fuadbakh menurut Widia Oktavani ialah saat Fuad berani membahas tentang politik, dari postingan tersebut widia dapat mengambil pesan bahwa kita diharuskan berani dalam menyampaikan suatu hal yang memang berdasarkan fakta yang ada.

Widia Oktaviani mengatakan:

“Kreatif dia berani melakukan hal yang berbeda dengan akun lagi, berani dalam artian bukan hanya membahas tentang dakwah tapi juga membahas tentang kecurangan-kecurangan dalam dunia politik saat ini”.<sup>27</sup>

Pesan yang bisa diambil dari postingan akun @fuadbakh menurut Ayubhar adalah semua orang bisa menyampaikan dakwah dan tidak harus menjadi ustadz terlebih dahulu, asalkan sudah paham akan apa yang disampaikan dan sesuai dengan al-qur’an dan hadist yang shahih kita sudah dikatakan seorang da’i.

Ayubhar mengatakan:

“Kita masih bisa berdakwah meski tidak harus jadi seorang ustadz, karena pesan-pesan yang baik dan penyampaian sedikit ayat al-qur’an atau hadist atau hadist sudah cukup menurut saya untuk berdakwah, yang penting apa yang kita sampaikan itu berdasarkan al-qur’an dan hadist yang shahih”.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pesan yang dapat diambil oleh *followers* dari postingan @fuadbakh yaitu kita seharusnya

---

<sup>26</sup> Yuni Saadah, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.

<sup>27</sup> Widia Oktaviani, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 09:35 WIB.

<sup>28</sup> Ayubhar, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 14:21 WIB

memfilter informasi dan apapun dari luar yang tidak sejalan dengan ajaran Islam, kita tidak boleh mencintai sesuatu melebihi cinta kita terhadap Allah SWT. gunakanlah media yang kita miliki sebaik mungkin, jangan sampai digunakan untuk hal yang bersifat negatif dan dalam berdakwah kita tidak harus menjadi seorang ustadz untuk menyebarkan ajaran Islam dan kebaikan, karena setiap muslim berhak untuk menyebarkan ajaran Islam asalkan sesuai tuntunan dengan al-qur'an dan sunnah.

Dari penjelasan diatas kita dapat melihat bahwa akun Fuad kerap kali membahas dan mengangkat materi dakwah yang berhubungan dengan syariah, syariah sendiri menurut Endang Saifuddin dalam buku Ilmu Dakwah karya Moh Ali Aziz, meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji), dan muamalah dalam arti luas (al- qanun al-khas/hukum perdata dan al-qanun al-'am/hukum publik).<sup>29</sup> Dalam hal ini dapat kita lihat dari cara fuad yang mengingatkan kita untuk menggunakan media untuk hal yang bernilai positif, gunakan sebaik mungkin dan jangan sampai melanggar hukum-hukum yang berlaku di dalamnya.

#### **4. Menurut Pendapat Anda Bagaimana Metode Dakwah yang digunakan @fuadbakh?**

Metode dakwah memang hal yang penting bagi da'i untuk menyebarkan ajaran Islam, hal ini juga yang dilakukan fuad sebagai penunjang keberhasilan beliau dalam

---

<sup>29</sup> *ibid.*



berdakwah. Sesuai dengan tuntunan al-qur'an surah an-nahl ayat 125, metode dakwah yang digunakan akun @fuadbakh menurut beberapa narasumber ialah metode *bi al hikmah*, ini dapat kita lihat dari jawaban narasumber berikut ini.

Rasmillah mengatakan”

“Metode yang dilakukan Fuad itu selain dengan teknologi yang tersedia saat ini juga dengan cara-cara yang menurut saya cukup efektif, karena Fuad dalam menyampaikan kan dakwahnya itu dengan metode hikmah dimana semua video yang ia posting itu untuk kebaikan bersama dan informasinya juga berdasarkan fakta, beliau juga tidak pernah memaksa followers-nya sebagai mad'u untuk mengikuti apa yang ia sampaikan”.<sup>30</sup>

Rika Sari juga mengatakan hal yang serupa:

“Metode yang digunakan merupakan metode *bil hikma* karena postingannya itu berdasakan memang apa yang ada, berdasarkan fakta, bedasarkan logikan juga, dan disertai contoh serta agar yang melihat itu lebih percaya juga disertai dalil dan hadist”.<sup>31</sup>

Selain metode *bi al hikma* Fuad juga menggunakan metode *bi lisan* atau menggunakan perkataannya untuk memotivasi banyak orang dan juga menggunakan metode *bil qolam* yaitu dengan karya tulisnya dan melalui kreatifitasnya dalam mengedit video untuk menarik dan serta bisa menginspirasi banyak orang.

Ayubhar mengatakan:

“menurut saya fuad bakhtiar menerapkan 3 metode dakwah, yaitu dakwah melalui tangan yang artinya dengan kreatifitasnya mengedit video bisa menarik banyak orang, yang kedua dakwah dengan lisan, lisan yang ia

---

<sup>30</sup> Rasmillah, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 08:24 WIB.

<sup>31</sup> Rika Sari, Mahasiswa KPI B, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 10:36 WIB.

sampaikan itu disampaikan melalui tulisan-tulisan yang bisa memotivasi orang yang membaca, dan yang terakhir dengan doa, sudah pasti seorang fuad itu dalam berdakwah tidak mungkin tidak berdoa agar apa yang ia sampaikan bisa diterima di kalangan masyarakat”.<sup>32</sup>

Putrillah Mawaddah mengatakan:

“Metode bi lisan dan juga bi qolam, selain konten kreator beliau juga sering mengisi acara-acara seminar dan jadi pembicara untuk menginspirasi anak muda yang baru belajar islam atau belajar menjadi konten kreator”.<sup>33</sup>

Yuni Saadah mengatakan:

“Menurut saya metode yang digunakan dalam bentuk tulisan, video dan foto, sehingga mudah dipahami oleh followers-nya”.<sup>34</sup>

Vina Septia Putri mengatakan:

“Metode dakwah yang disampaikan Fuad itu dengan metode bi al-qalam”<sup>35</sup>

Seiring perkembangan zaman dan banyaknya cara yang bisa dilakukan para da'i agar bisa mengajak atau menarik mad'u untuk tertarik dan mau menerima apa yang da'i sampaikan, hal ini juga yang dilakukan Fuad Bakhtiar sebagai sarana penunjang beliau dalam berdakwah, yaitu salah satunya menggunakan fasilitas yang tersedia saat ini, ini juga yang dijelaskan oleh beberapa followers berikut.

Diki Saputra mengatakan:

---

<sup>32</sup> Ayubhar, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 14:21 WIB.

<sup>33</sup> Putrillah Mawaddah, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 13:24 WIB.

<sup>34</sup> Yuni Saadah, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.

<sup>35</sup> Vina Septia Putri, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.

“Metode yang digunakan Fuad itu sesuai dengan zamannya yaitu menggunakan media instagram untuk mempermudah beliau dalam berdakwah”.<sup>36</sup>

Sofiana mengatakan:

“Metode dakwah yang di sampaikan kreatif, beliau dapat mengemas video semenarik mungkin sebelum di post untuk menarik para pengguna instagram agar tertarik untuk melihat video yang dia unggah”.<sup>37</sup>

Widia Oktaviani mengatakan:

“metode dakwahnya melalui lisan, tulisan dan juga pengemasan videonya yang keren, menurut saya metode seperti ini cukup efisien digunakan di era yang serba gadget sekarang”.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa metode dakwah yang digunakan @fuadbakh dalam berdakwah yaitu, pertama Fuad menggunakan metode *bi al hikmah* yang artinya Fuad berdakwah dengan menggunakan ilmu pengetahuan, dapat memilih materi yang baik dan sesuai dengan apa yang disukai dan di butuhkan audiensnya, serta pandai memilih bahasa yang baik dan benar untuk menyampaikan dakwahnya sehingga mudah dipahami audiens.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan M. Munir bahwa al-hikmah merupakan kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih, memilah dan meyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi mad'u.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Diki Saputra, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 .

<sup>37</sup> Sofiana, Mahasiswa KPI B, Wawancara Pribadi, Palembang, 11 Juli 2019 Pukul 16:56 WIB.

<sup>38</sup> Widia Oktaviani, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 09:35 WIB.

<sup>39</sup> M. Munir, dkk, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 11

Kedua metode *bi al-qolam* yaitu beliau berdakwah dengan karya-karyanya yang berupa editan video dakwah serta dengan tulisan-tulisannya yang mampu menginspirasi orang lain. Dan metode yang terakhir yaitu metode lisan, karena selain konten kreator Fuad Bakhtiar juga kerap menjadi pembicara atau motivator di acara seminar anak-anak muda yang baru belajar hijrah.

#### **5. Dari Segi Akun, Pelajaran apa yang Bisa Anda Ambil dari @fuadbakh Sebagai Akun Dakwah?**

Berbicara mengenai akun, bahwa akun disini merupakan media yang digunakan Fuad Bakhtiar dalam menyampaikan dakwahnya. Bukan hanya materi dan metode saja yang bisa menunjang keberhasilan suatu dakwah, tetapi media yang digunakan untuk menyampaikan pesan juga turut berperan. Banyak hal yang bisa kita pelajari dari beberapa aspek dakwah mulai dari da'i yang menyampaikan hingga media yang digunakan pun kerap dijadikan contoh para mad'u untuk memulai berdakwah pula.

Menurut narasumber banyak hal yang bisa dipelajari atau dicontoh dari akun @fuadbakh sebagai akun dakwah di media sosial, salah satunya yaitu akun tersebut mampu membuat para anak muda yang ingin belajar ilmu agama tapi masih malu atau enggan untuk datang langsung ke majelis ilmu lebih muda mendapatkan ilmu baru. Seperti yang dikatakan oleh Yuni Saadah berikut ini.

“Akun fuad bisa jadi motivasi bagi pemuda lain yang ingin hijrah, yang ingin berdakwah tapi takut tatap muka atau malu secara langsung, bisa dijadikan inspirasi”.<sup>40</sup>

Hal lain yang bisa di contoh atau pelajari dari akun @fuadbakh ini salah satunya yaitu akun tersebut bisa menginspirasi banyak orang khususnya anak-anak muda lewat kreatifitas yang dimiliki Fuad dalam mengedit video serta penggunaan media yang tepat dalam berdakwah. Seperti yang dijelaskan narasumber berikut ini.

Triana Hambar Susanti mengatakan:

“Akun Fuad itu akun yang kreatif, edukatif dan inovatif, dan bisa memotivasi saya khususnya, kemudian dia juga bisa memanfaatkan teknologi yang ada untuk berdakwah”.<sup>41</sup>

Ayubhar mengatakan:

“Sangat kreatif, karena mampu menyusun konten dan mampu mengedit video semenarik mungkin supaya yang melihat video tersebut bukan hanya sekedar melihat tetapi juga bisa paham akan pesan yang disampaikan melalui video tersebut”.<sup>42</sup>

Vina Septia Putri mengatakan:

“Pelajaran yang dari akun @fuadbakh bahwa Fuad ini memanfaatkan akunnya untuk menyelamatkan generasi Islam agar terhindar dari musik-musik yang dilarang oleh ajaran Islam”.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Yuni Saadah, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.

<sup>41</sup> Triana Hambar Susanti, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 11 Juli 2019 Pukul 10:56 WIB.

<sup>42</sup> Ayubhar, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 14:21 WIB.

<sup>43</sup> Vina Septia Putri, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.

Apip Rahman Hakim mengatakan:

“Pelajaran yang bisa saya ambil dari segi akunnya itu, akun Fuad ini sangat bermanfaat dari pada kita memposting foto selfi, dan sebagainya lebih baik kita isi akun media sosial kita dengan konten kreatif yang bermanfaat”.<sup>44</sup>

Selain itu ada beberapa narasumber yang mengatakan juga bahwa dari akun @fuadbakh mereka belajar bahwa berdakwah itu bisa dengan cara apa saja dan media apa saja yang kita miliki, selagi kita ingin berusaha maka dakwah tersebut akan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Hal ini dijelaskan oleh dua narasumber berikut ini.

Putrillah Mawaddah mengatakan:

“Berdakwah itu bisa dilakukan dengan kemampuan dan media apa saja yang kita miliki, selagi kita ada niat dan usaha di situ juga ada kemudahan dalam berdakwah”.<sup>45</sup>

Diki Saputra mengatakan:

“Pelajaran yang bisa di ambil itu media itu bisa digunakan orang untuk apa saja jadi tergantung kita mau menggunakan media itu dengan hal yang positif atau negatif, selagi bisa digunakan untuk positif ya gunakanlah media itu sebaik mungkin”.<sup>46</sup>

Rasmillah mengatakan:

“Media yang digunakan memang tepat jika digunakan di era sekarang, karena instagram itu kan salah satu media yang cukup banyak diminati dan banyak

---

<sup>44</sup> Apip Rahman Hakim, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang 15 Juli 2019 Pukul 08:04 WIB.

<sup>45</sup> Putrillah Mawaddah, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 13:24 WIB

<sup>46</sup> Diki Saputra, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 .

juga yang menggunakan media sebagai media penyebaran informasi-informasi terbaru saat ini”.<sup>47</sup>

Disisi lain ada beberapa followers yang mengatakan bahwa akun fuad ini mengajarkan mereka untuk terus bersemangat dalam berdakwah meskiun banyak halangan dan rintangan serta cacian dari berbagai pihak.

Widia Oktaviani mengatakan:

“Jangan takut, harus berani dalam menyebarkan keberanan, dan tetap semangat dalam berdakwah”.<sup>48</sup>

Namun salah satu followers yaitu Sofiana mengatakan bahwa dari akun tersebut ia belajar bahwa banyak hal yang anak muda tidak tau tentang hal-hal yang berkaitan dengan musik yang dilarang dan lainnya yang terjadi pada anak muda saat ini di bahas di akun tersebut.

Sofiana mengatakan:

“akun ini menjelaskan hal-hal yang tidak banyak anak muda ketahui, misalnya ada pesan tersembunyi di musik dan hal-hal yang lain yang di sukai remaja saat ini”.<sup>49</sup>

Kesimpulan dari penjelasan wawancara diatas bahwa dari akun @fuadbakh kita dapat belajar bahwa berdakwah bisa lewat media apa saja, bukan hanya melalui mimbar masjid atau majelis ilmu saja tetapi juga bisa menggunakan media yang ada saat ini termasuk instagram, dan kita sebagai generasi muda harus bijak dalam

---

<sup>47</sup> Rasmillah, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 08:24 WIB.

<sup>48</sup> Widia Oktaviani, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 09:35 WIB.

<sup>49</sup> Sofiana, Mahasiswa KPI B, Wawancara Pribadi, Palembang, 11 Juli 2019 Pukul 16:56 WIB.

menggunakan media sosial, jangan sampai media yang ada digunakan untuk hal-hal yang bisa merugikan diri sendiri dan orang lain.

## **6. Perubahan Apa yang Anda Dapat Setelah Melihat Postingan dan Menjadi Follower Akun @fuadbakh?**

Untuk mengetahui efek dan pengaruh dari postingan atau dakwah akun @fuadbakh, maka penulis perlu mengetahui perubahan apa saja yang dialami oleh narasumber selama mereka menjadi *follower* dari akun @fuadbakh.

Menurut narasumber perubahan yang mereka alami itu bukanlah perubahan yang signifikan, namun dari setiap konten yang Fuad buat mereka selalu mengambil pelajaran dari video tersebut, karena menurut mereka video yang di posting Fuad itu selalu ada hal baru atau pelajaran baru yang mereka dapatkan.

Rika Sari mengatakan:

“Perubahannya tidak terlalu signifikan, tetapi yang tadinya saya tidak tau akhirnya saya tau dan paham akan hal-hal baru”.<sup>50</sup>

Yuni Saadah mengatakan:

“Kalau perubahan itu tidak banyak hanya saja kurang lebihnya ada ilmu dan motivasi yang saya dapatkan dari akun tersebut”.<sup>51</sup>

Ayubhar mengatakan:

---

<sup>50</sup> Rika Sari, Mahasiswa KPI B, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 10:36 WIB.

<sup>51</sup> Yuni Saadah, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.



“Lebih banyak pengetahuan baru yang saya dapatkan dari postingan beliau”.<sup>52</sup>

Namun beberapa narasumber lain mengatakan hal yang lebih signifikan terkait perubahan yang mereka dapatkan setelah menjadi follower akun tersebut, perubahan yang banyak dialami anak muda khususnya kalangan wanita kebanyakan adalah dari awalnya mereka sangat mengidolakan dan sangat menyukai k-pop sekarang agak mulai berkurang bahkan ada yang mengatakan tidak menyukai dunia k-pop lagi.

Putrillah mawaddah:

“Banyak, terutama mengenai k-pop dan pacaran, kurang lebihnya saya jadi sadar dan lebih paham akan hukumnya”.<sup>53</sup>

Selain k-pop Vina Septia Putri juga menegaskan bahwa perubahan yang terjadi setelah tau ostingan dari akun tersebut Vina mulai mengentahui mana musik yang baik untuk di dengar dan mana yang harus di hindari.

“Perubahan saya setelah melihat dan menjadi followers akun Fuad bahwa setiap musik yang kita dengar itu tidak semuanya memiliki makna yang baik dan saya lebih berhati-hati dalam mendengarkan musik khususnya musik yang berasal dari luar.”<sup>54</sup>

Perubahan yang cukup signifikan juga dialami oleh beberapa narasumber, misalnya dari segi ilmu pengetahuan banyak ilmu baru yang mereka dapat, dapat merubah pola pikir mereka yang tadinya sempit, dan membuat mereka instropeksi diri lagi untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi.

---

<sup>52</sup> Ayubhar, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 14:21 WIB.

<sup>53</sup> Putrillah Mawaddah, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 13:24 WIB.

<sup>54</sup> Vina Septia Putri, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.

Apip Rahman Hakim mengatakan:

“perubahan dari sudut pandang atau pola pikir, salah satunya yang sebelumnya sering membuang waktu sia-sia sekarang sudah mulai berkurang dan lebih memilih mengisi waktu luang dengan hal yang lebih bermanfaat”.<sup>55</sup>

Putrillah Mawaddah mengatakan:

“Tentunya saya lebih bisa introspeksi diri lagi ke hal yang positif”.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan yang mereka alami itu terbagi menjadi dua, ada yang mengatakan perubahannya tidak terlalu signifikan, namun ada juga *followers* yang sangat terpengaruh oleh dakwah akun @fuadbakh ini. Beberapa narasumber yang kebanyakan dari kaum wanita pada awalnya menyukai film korea dan musik korea setelah menjadi *followers* @fuadbakh mulai meninggalkan dan agak mengurangi kecintaan mereka terhadap k-pop. Namun inti dari jawaban narasumber diatas adalah mereka yang awalnya kurang mengetahui atau kurang paham akan hal-hal yang terjadi di sekitar kehidupan sehari-hari mereka yang tidak sesuai dengan aturan atau ajaran Islam akhirnya tau dan mulai belajar Islam lebih mendalam lagi.

## **7. Apakah Pemahaman Agama Fuad Bakhtiar Sebagai Konten Kreator Dakwah Sudah Sesuai dengan Tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah?**

Setiap orang yang ingin menyampaikan suatu kebaikan atau mengajak ke manusia kembali ke jalan Allah, ilmu agama tentunya harus dimiliki oleh seorang

---

<sup>55</sup> Apip Rahman Hakim, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang 15 Juli 2019 Pukul 08:04 WIB.

<sup>56</sup> Putrillah Mawaddah, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 13:24 WIB.

da'i. Fuad Bakhtiar menurut beberapa narasumber memang bukanlah seorang Ustadz yang pandai dalam segala hal ilmu agama, namun beliau berusaha untuk menyebarkan konten-konten positif yang dimana hal tersebut merupakan salah satu bagian dari dakwah atau tugas seorang muslim. Terlebih lagi dalam postingan akunnya beliau selalu menyertakan dalil dan hadits-hadits yang berkaitan dengan videonya. Jadi beberapa narasumber berikut mengatakan bahwa Fuad Bakhtiar sudah cukup memenuhi karakteristik seorang da'i dalam hal ilmu agamanya.

Apip Rahman Hakim mengatakan:

“Pemahaman ilmu agama Fuad sebagai konten kreator instagram sejauh ini saya lihat sudah cukup sesuai memenuhi kriteria tuntunan al-qur'an dan sunnah karena sesuai dengan postingannya selama ini. Tidak menjual ayat demi popularitas, yang hak dikatakan hak dan bathil dikatakan bathil”.<sup>57</sup>

Rika Sari mengatakan:

“berdasarkan postingan yang saya lihat, beliau selalu menjelaskan dengan dalil quran dan hadist, jadi bukan hanya sekedar informasi saja tanpa adanya dalil”.<sup>58</sup>

Putrillah Mawaddah

“Menurut saya sudah memenuhi walaupun saya lihat banyak yang pro dan kontra juga terhadap akun tersebut”.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Apip Rahman Hakim, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang 15 Juli 2019 Pukul 08:04 WIB.

<sup>58</sup> Rika Sari, Mahasiswa KPI B, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 10:36 WIB.

<sup>59</sup> Putrillah Mawaddah, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 13:24 WIB.

Namun beberapa narasumber lainnya memiliki pendapat yang berbeda terhadap Fuad Bakhtiar. Menurut mereka Fuad Bakhtiar belum terlalu mumpuni dari segi ilmu agama, namun memang beberapa postingan beliau selalu menyertakan dengan penjelasan al-qur'an dan hadits.

Widia Oktaviani mengatakan:

“Belum, dikarenakan fuad ini bukan seorang ustadz yang tugasnya memang ceramah, tetapi beliau ini hanya seorang konten kreator yang kebetulan karya-karyanya memang berkaitan dengan mengajak manusia untuk ke jalan yang lebih baik lagi”.<sup>60</sup>

Ayubhar mengatakan:

“Kalau untuk pemahaman saya rasa belum terlalu mumpuni, tetapi beliau selalu berusaha disetiap video yang beliau unggah selalu diselipkan hadist dan ayat al-qur'an sebagai penjelasannya, jadi bukan hanya berdasarkan katanya tapi memang berdasarkan faktanya”.<sup>61</sup>

Diki Saputra

“Dari postingannya dapat saya lihat sudah ada nilai-nilai agama namun belum menyeluruh, jadi belum terlalu mumpuni”.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas sebagian ada yang mengatakan bahwa Fuad Bakhtiar dalam hal ilmu agama cukup mumpuni karena beliau di setiap postingannya selalu disertai dengan penjelasan yang berdasarkan al-qur'an dan hadist.

Namun di lain pendapat ada beberap ayang mengatakan bahwa dalam al ilmu agama karakteristik Fuad sebagai seorang da'i belum terlalu mumpuni, meskipun

---

<sup>60</sup> Widia Oktaviani, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 09:35 WIB.

<sup>61</sup> Ayubhar, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 14:21 WIB.

<sup>62</sup> Diki Saputra, Mahasiwa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 .

disertai dengan penjelasan al-qur'an dan sunnah namun hal tersebut bukanlah keluar dari mulut beliau langsung, melainkan potongan video ceramah dari para ustadz dan ulama.

#### **8. Menurut Pendapat Anda Bagaimana Terkait Ilmu Komunikasi atau Cara Penyampaian Dakwah Fuad Baktiar Kepada *Followers*-nya?**

Ilmu komunikasi atau cara penyampaian pesan kepada mad'u tentu sangat diperlukan oleh seorang da'i, hal ini dikarenakan agar pesan yang di sampaikan kepada mad'u berjalan efektif. Ilmu komunikasi yang dimaksud penulis disini adalah bagaimana cara fuad menyampaian pesan kepada mad'u itu sendiri, mulai dari gaya bahasa dan gaya penyampaian pesannya.

Menurut narasumber Triana Hambar Susanti sebagai *follower*, ilmu komunikasi dalam hal penyampaian pesan melalui media dari akun @fuadbakh sudah cukup baik, namun berbeda dengan penyampaian secara langsung kepada mad'u, ini dikarenakan di postingan beliau jarang sekali berbicara atau menyampaikan secara langsung lewat video yang beliau unggah.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Apip Rahman Hakim, akip juga menambahkan bahwa dakwah yang dilakukan Fuad itu melalui audio dan visual dari ceramah ustadz lain bukan dari beliau pribadi, jadi sulit untuk menentukan sudah cukup baik atau tidaknya ilmu komunikasi dari si Fuad itu sendiri.

Apip Rahman Hakim mengatakan:

“Komunikasi yang digunakan oleh Fuad itu komunikasi audio visual yang disampaikan melalui akun media sosial. Dalam videonya jarang dijumpai beliau berbicara langsung seperti ustad ataupun ulama yang berceramah didepan umum. Tetapi”.<sup>63</sup>

Namun pendapat lain dikatakan oleh Putrillah Mawaddah, Menurut ilmu komunikasi yang dimiliki Fuad sudah cukup baik, Fuad sudah cukup paham agar komunikasinya dengan mad'u berjalan lancar meski lewat video pendek, Fuad selalu menambahkan terjemahan untuk bahasa asing dan tetap menambahkan terjemahan meski berbahasa indonesia, ini dilakukan Fuad agar mad'u yang memiliki kekurangan atau tuna rungu dapat mengerti maksud dari video tersebut.

“disetiap videonya juga ditambahkan translate meskipun berbahasa indonesia jadi bisa dipahami oleh teman-teman kita yang memiliki kekurangan seperti yang tuna rungu”.<sup>64</sup>

Diki Saputra juga hampir sependapat dengan Putri, menurut Diki jika Fuad belum paham akan ilmu komunikasi, mungkin dakwah yang disampaikan ke pada mad'u itu tidak tersampaikan dengan baik seperti yang Diki rasakan sekarang

“Sudah cukup baik, karena tanpa adanya kemampuan dalam berkomunikasi dan cara yang baik mungkin dakwahnya tidak sampai kepada mad'u”.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Apip Rahman Hakim, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang 15 Juli 2019 Pukul 08:04 WIB.

<sup>64</sup> Putrillah Mawaddah, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 13:24 WIB.

<sup>65</sup> Diki Saputra, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 .

Pendapat diatas dibenarkan oleh Rika Sari, Rika menjelaskan bahwa banyak sekali followers yang memberikan timbal balik yang positif terhadap akun @fuadbakh

“Terkait dalam komunikasi dengan followers-nya khususnya saya apa yang disampaikan itu bisa diserap dengan baik, karena kalau dilihat dari beberapa postingan banyak sekali respon dari beberapa followers baik itu respon positif maupun negatif artinya beliau sudah tau cara untuk menarik orang itu seperti apa”.<sup>66</sup>

Adapun beberapa pendapat lain juga sependapat dengan jawaban beberapa narasumber diatas, ini karena setiap konten yang beliau buat itu mudah untuk dipahami oleh setiap orang, dan jelas penyampaianya.

Yuni Saadah mengatakan:

“ilmu komunikasinya mudah dipahami oleh jamaah ataupun pengikut instagramnya”.<sup>67</sup>

Rasmillah mengatakan:

“bukan hanya tentang ilmu agama, tetapi juga fuad mengerti cara penyampaian kepada mad’u seperti apa agar pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh semua orang”.<sup>68</sup>

Pendapat serupa juga dikatakan oleh Widia Oktaviani, widia menambahkan bahwa bisa dikatakan itu jika komunikasi yang dilakukan fuad itu berjalan efektif, hal tersebut dapat dilihat dari komentar beberapa netizen dan followers Fuad di kolom

---

<sup>66</sup> Rika Sari, Mahasiswa KPI B, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 10:36 WIB.

<sup>67</sup> Yuni Saadah, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.

<sup>68</sup> Rasmillah, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 08:24 WIB.

komentar, adanya timbal balik berarti komunikasi yang dilakukan tersebut sudah berjalan dengan baik.

Widia Oktaviani mengatakan:

“Kalau komunikasi dengan pengikut instagramnya dan cara berkomunikasi sudah cukup baik, ini dapat kita lihat dari respon orang-orang pada kolom komentar instagram beliau”.<sup>69</sup>

Namun berbanding terbalik dengan jawaban narasumber diatas, ada juga beberapa narasumber yang mengatakan bahwa ilmu komunikasi dalam hal penyampaian dakwah fuad belum dirasa cukup dan mumpuni, berikut penjelasan dari narasumber berikut.

Vina septia mengatakan:

“Menurut saya belum terlalu memenuhi syarat komunikasi dalam berdakwah”.<sup>70</sup>

Terlihat dengan ilmu komunikasi Fuad Bakhtiar menurut hasil wawancara diatas bahwa komunikasi Fuad dengan audiens sudah cukup baik, ini dapat dilihat dari *feedback* dari para *followers* ke akun tersebut.

Namun pendapat sebagian narasumber lain juga mengatakan bahwa ilmu komunikasi yang dimiliki fuad itu belum cukup mumpuni, dikarenakan Fuad sendiri jarang berbicara langsung di Insagram pribadinya dan yang jadi pemateri dalam videonya pun biasanya diisi oleh ceramah ustadz lain.

---

<sup>69</sup> Widia Oktaviani, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 09:35 WIB.

<sup>70</sup> Vina Septia Putri, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.



## **9. Keteladanan Seperti Apa yang Bisa Anda Ambil dan Contoh dari Seorang Fuad Bakhtiar?**

Keteladanan merupakan salah satu bagian yang termasuk kedalam karakteristik seorang da'i. Sebagai seorang da'i Fuad dituntut untuk menjadi seseorang yang bisa memberikan contoh dan memberi pengaruh positif bagi mad'unya.

Banyak hal yang bisa mad'u contoh dan teladani dari seorang Fuad salah satunya menurut Diki Saputra, menurut Diki, Fuad mengajarkan ia agar bisa menginspirasi anak-anak muda dengan nilai-nilai Islam bisa dimulai dari apa yang mereka sukai.

“Beliau seseorang yang bisa menginspirasi anak-anak muda dengan karyanya yaitu beliau bisa menyulap film korea yang sangat digemari anak muda untuk dijadikan materi atau konten dalam berdakwah, jadi video dakwah ini dikemas dengan rapi, unik dan menarik perhatian orang banyak”.<sup>71</sup>

Keteladanan lain yang bisa di contoh dari seorang Fuad Bakhtiar ialah, beliau merupakan orang yang pantang menyerah dalam menyebarkan kebaikan, meskipun banyak yang mencaci dan tidak suka dengan dakwah beliau sampakan namun Fuad tetap bersemangat dalam menyebarkan konten dakwah. Hal tersebut dijelaskan oleh narasumber berikut.

---

<sup>71</sup> Diki Saputra, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 .

Rika Sari mengatakan:

“meskipun banyak yang memberi tanggapan negatif terhadap postingan-postingannya, tetapi beliau tidak pernah putus asa atau menyerah dalam menyebarkan informasi yang memang benar adanya”.<sup>72</sup>

Sofiana mengatakan:

“Keteladan yang bisa saya ambil sih jangan sampai berhenti dalam menyebarkan kebaikan, jangan sampai berhenti dalam menyampaikan dakwah”.<sup>73</sup>

Vina Septia Putri juga mengatakan hal serupa:

“Keteladan yang saya ambil dari akun Fuad adalah bahwa jangan pernah lelah untuk selalu mengingatkan orang lain dalam hal kebaikan walaupun selalu dihujat”.<sup>74</sup>

Putrilla Mawaddah juga menambahkan sikap Fuad yang sopan dalam menanggapi *netizen* atau orang yang mencaci dapat dijadikan keteladan bagi dirinya pribadi.

Putrillah Mawaddah megatakan:

“Fuad itu orangnya ikhlas dalam berdakwah dan sopan dalam menanggapi komentar negatif”.<sup>75</sup>

Keteladanan lain yang bisa di ambil dari Fuad Baktiar menurut narasumber Yuni saadah dan Rasmillah adalah beliau bisa membuat anak muda mau belajar ilmu agama dan jangan takut untuk hijrah menjadi lebih baik lagi

---

<sup>72</sup> Rika Sari, Mahasiswa KPI B, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 10:36 WIB.

<sup>73</sup> Vina Septia Putri, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.

<sup>74</sup> Vina Septia Putri, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.

<sup>75</sup> Putrillah Mawaddah, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 13:24 WIB.

Rasmillah mengatakan:

“Keteladanannya itu yang jelas kalau hijrah jangan setengah-setengah”.

Selain sifat sopan dan sabar yang dimiliki Fuad, sikap lain yang bisa dijadikan contoh bagi narasumber yaitu beliau berani mengatakan mn yang hak dan mana yang bathil.

Apip rahman Hakim mengatakan:

“Keteladanan yang bisa diambil yaitu beliau tidak takut mengatakan yang hak dan bathil meski terkadang mendapat kecaman dari pihak instagram itu sendiri. Berkarya dan berdakwah tidak harus jadi ustad ataupun ulma terlebih dahulu, selagi kita mampu dan ilmu yang kita miliki cukup, kita bisa bagikan kepada orang lain sebagai amal jariyah”.<sup>76</sup>

Untuk mengatakan hak dan bathil Fuad mengatakan dengan cara yang blak-blakan dan kadang banyak orang yang kontra akan hal itu, namun keteladanan yang bisa dicontoh menurut Widia adalah Fuad tetap semangat dan pantang menyerah selagi yang disampaikan adalah kebenaran.

Widia Oktaviani mengatakan:

“Yang bisa diambil itu keberaniannya dalam menyebarkan konten dakwah yang kadang menurut sebagian orang itu blak-blakan, banyak yang kontra juga, walaupun banyak yang pro dan kontra Fuad selalu semangat dan pantang menyerah”.<sup>77</sup>

Namun dibalik sikap blak-blakannya dalam menyampaikan sesuatu fuad merupakan orang yang humble dan asik dalam berdakwah.

---

<sup>76</sup> Apip Rahman Hakim, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang 15 Juli 2019 Pukul 08:04 WIB.

<sup>77</sup> Widia Oktaviani, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 09:35 WIB.

Sikap atau karakter lain yang bisa dijadikan keteladan bagi narasumber ialah, dalam berdakwah Fuad merupakan orang yang kreatif, asik dan mudah menyatu dengan anak muda.

Ayubhar mengatakan:

“Kreatif, pantang menyerah, asik, tau teknik dakwah yang tepat bagi anak muda, terkadang juga humoris, jadi antara followers dan beliu mudah untuk menyatu”.

Keteladan yang bisa dicontoh dari seorang Fuad Bakhtiar berdasarkan wawancara diatas bahwa dalam berdakwah tentunya tidak sepenuhnya berjalan mulus, tantangan dan ujian sudah pasti ada, apalagi cibiran dari pihak yang kurang suka itu sudah pasti ada dalam setiap berdakwah. Dari seorang Fuad kita dapat belajar bahwa dalam berdakwah atau menyebarkan kebaikan itu harus sabar, tetap semangat dan pantang menyerah meskipun banyak pihak yang kontra dengan dakwah kita

#### **10. Faktor Apa Saja yang Membuat Anda Tertarik dengan Dakwah Akun @fuadbakh?**

Faktor yang membuat narasumber tertarik terhadap akun @fuadbakh merupakan bagian dari salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi narasumber terhadap objek tertentu yaitu akun @fuadbakh itu sendiri.

Menurut Rika selain media yang digunakan tepat kemudian materi yang di angkat sesuai dengan apa yang terjadi saat ini.

“Faktornya yang pertama yaitu karna beliau menggunakan media digital yaitu instagram, karena instagram itu sangat diminati dan sesuai dengan era milenial sekarang ini, yang kedua karena materi dan isi yang disampaikan melalui postinga-postingannya”.<sup>78</sup>

Yuni saadah juga juga menambahkan, materi yang diangkat Fuad itu beragam, bukan hanya tentang agama saja tetapi informasi umum dan universal pun di bahas di akun tersebut.

“Selain faktor dakwahnya, beliau juga menarik dalam informasi-informasi terbaru, jadi bukan hanya tentang dakwah saja tetapi juga informasi yang sedang terjadi saat ini ataupun sedang terjadi di dunia juga di bahas di akun tersebut”.<sup>79</sup>

Selain dari segi materi yang menarik, hal lain yang membuat narasumber tertarik terhadap akun Fuad adalah, Fuad merupakan orang yang kreatif dan inovatif dalam mengemas konten video yang ia posting. Hal ini dikemukakan oleh beberapa narasumber berikut:

Sofiana mengatakan:

“kreatif, kemudia bahasa yang digunakan itu mudah untuk dipahami oleh semua orang”.<sup>80</sup>

Putrillah Mawaddah mengatakan:

“Sangat menarik dan kreatif”.

---

<sup>78</sup> Rika Sari, Mahasiswa KPI B, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Juli 2019 Pukul 10:36

WIB.

<sup>79</sup> Yuni Saadah, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 Pukul 21:19

WIB.

<sup>80</sup> Sofiana, Mahasiswa KPI B, Wawancara Pribadi, Palembang, 11 Juli 2019 Pukul 16:56

WIB.

Ayubhar mengatakan:

“Materi dakwahnya bagus, orangnya asik, aditan videonya menarik, selalu ada penjelasan dari sumber terpercaya dar setiap postingannya”.<sup>81</sup>

Hal lain yang membuat pengguna Instagram tertarik menurut Diki Saputra adalah meskipun dengan postingan video yang singkat dengan durasi satu menit namun Fuad sudah bisa membuat orang tertarik dan pesan dari videonya pun mudah untuk dipahami.

“Dengan video yang singkat beliau mampu menarik dan pesannya pun mudah dipahami oleh semua orang”.<sup>82</sup>

Apip Rahman Hakim juga menambahkan, selain dikemas apik, materinya mudah dipahami dan bervariasi serta tidak menggurui, karena sifatnya yang mengajak bukan menggurui orang lain.

“Konten video dikemas apik, ringan, mudah dicerna, mudah dipahami, dan kekinian. Kontennya tidak monoton hanya satu topik pembahasan tapi bervariasi, tidak menggurui, namun menyampaikan pesan dakwah secara halus”.<sup>83</sup>

Pendapat lain dari Vina Septia Putri, Vina tertarik terhadap akun@fuadbakh karena Fuad merupakan orang yang selalu mengingatkan hal yang positif terhadap anak muda generasi Islam.

---

<sup>81</sup> Ayubhar, Mahasiswa KPI A, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 14:21 WIB.

<sup>82</sup> Diki Saputra, Mahasiwa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 17 Juli 2019 .

<sup>83</sup> Vina Septia Putri, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.

“Yang membuat saya tertarik dengan akun @Fuadbakh adalah Fuad tidak pernah berhenti untuk selalu mengingatkan generasi muda Islam”.<sup>84</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat ditarik kessimpulan bahwah faktor yang membuat mereka tertarik dengan dakwah akun @fuadbakh ini karena akun tersebut berdakwahnya menggnakan media yang mudah dijangkau oleh siapaun termasuk anak muda, kemudian materi dakwahnya sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan sesuai dengan perkembangan zaman, video yang di posting dikemas menarik dan apik sehingga tidak terlihat monoton. Dan yang terakhir fuad juga orang asik dan *humble* sehingga mudah menyatu dengan para *followersnya*.

---

<sup>84</sup> Vina Septia Putri, Mahasiswa KPI C, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Juli 2019 Pukul 21:19 WIB.